

**ANALISIS PENERAPAN PENGUNGKAPAN CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PT BANK NEGARA
INDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG
BANJARMASIN PERIODE 2017 - 2019**

**Enny Hardi¹ Pusvita Indria Mei Susilowati²
Antonius Grivaldi Sondakh³ Ridha Banu Rahman⁴
ehardi@ulm.ac.id**

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT BANJARMASIN

Abstract,

The purpose of this study is to analyze the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Banjarmasin Branch Office for 2017-2019 period. The Global Report Initiative (GRI) G4 was used in this research.

This research was a qualitative research with descriptive analysis. The data were obtained from primary and secondary data sources. Data collection techniques used in research were in-depth interviews and literature study. The data analysis technique used was interactive model.

The results of this research showed that PT Bank BNI (Persero) Tbk Banjarmasin Branch has recorded and reported the performance of CSR based on GRI G4 indicators in its annual report. The CSR program and CSR reporting disclosure of good and meet the criteria of GRI-G4. It was proved by evaluation or scoring based on these 3 indicators with a value Economic indicator of 84.6%, 65.5% Environment indicator and 76.6% Social Indicator.

Keywords: Disclosure of CSR, BNI Banjarmasin Branch, GRI-G4.

Abstrak,

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Banjarmasin periode 2017-2019. Global Report Initiative (GRI) G4 digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan Kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, Data didapatkan melalui sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ialah wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Teknik analisa data adalah model interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan PT Bank BNI (Persero) Tbk Cabang Banjarmasin telah mencatat dan melaporkan kinerja CSR berdasar indikator GRI G4 dalam laporan tahunannya. Program CSR dan pengungkapan pelaporan CSR sudah sangat baik dan memenuhi kriteria dari GRI-G4. Hal ini dibuktikan melalui evaluasi atau scoring berdasarkan 3 indikator tersebut dengan nilai indikator Ekonomi sebesar 84,6%; 65,5% indikator Lingkungan, dan 76,6 % indikator Sosial.

Kata Kunci: Pengungkapan CSR, BNI Wilayah Banjarmasin, GRI-G4.

PENDAHULUAN

Menurut Mulyanita (2009), citra perusahaan memiliki peran yang penting agar dapat bersaing, oleh sebab itu diterapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada berbagai perusahaan yang ada di Indonesia. Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosialnya secara konsisten akan mendapatkan dukungan yang luas dari komunitas yang merasakan manfaat dari berbagai aktivitas yang dijalankan. Penerapan program CSR akan dapat meningkatkan citra perusahaan sehingga dalam waktu yang panjang akan terakumulasi menjadi reputasi perusahaan. CSR memberikan suatu pandangan bahwa perusahaan didirikan tidak hanya untuk mencari keuntungan, namun juga dituntut untuk memberikan kesejahteraan sosial pada masyarakat.

Konsep “3P” digunakan untuk mengukur kesuksesan sebuah perusahaan yang tidak hanya terpaku pada keuntungan finansial saja, tetapi perusahaan dapat melakukan hal lain dan mengkaji dampak bisnis terhadap lingkungan. Menurut Elkington (1988), ada tiga hal (*Triple Bottom*

Line) yang perlu diperhatikan oleh perusahaan agar dapat terus bertahan dan berkelanjutan (*sustainability*). “3P” yang menjadi tujuan penting CSR pada suatu perusahaan, terdiri atas 3 (tiga) unsur. Unsur pertama yaitu *profit* atau keuntungan. Unsur kedua yaitu *people* atau masyarakat. Unsur ketiga yaitu *planet* atau lingkungan.

Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta UU No. 25 Tahun 2007 Pasal 15b dan 16d tentang Penanaman Modal Asing (PMA), industri perbankan yang dimiliki oleh Negara dengan status Perseroan Terbatas diwajibkan untuk menjalankan program CSR dengan tujuan membantu masyarakat dan lingkungan sekitar. Penanam modal yang dimaksud adalah perseorangan atau badan usaha yang melakukan penanaman modal berupa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) seperti yang tertuang dalam UU No. 25 Tahun 2007 Pasal 1 No. 4 tentang penanaman modal. Berdasarkan UU No. 25 Tahun 2007 Pasal 34 penanam modal yang tidak melaksanakan

kewajibannya untuk menjalankan CSR akan dikenakan sanksi yaitu peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan pencabutan kegiatan usaha.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut BNI atau Bank) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946” dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Berkantor pusat di daerah Jakarta dan mempunyai

Kantor Cabang sebanyak 1.076 yang tersebar di seluruh Indonesia. BNI merupakan salah satu bank milik BUMN yang terbaik dalam bidang pelayanan. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan meraih 12 penghargaan pada *Government Bank in Service Excellence 2019*. Surabaya Tribunnews menyebutkan bahwa BNI menempatkan diri sebagai bank BUMN terbaik dalam *Government Bank in Service Excellence 2019*. Adapun objek penelitian ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Banjarmasin. Periode penelitian dibatasi pada periode 2017-2019.

Teori Stakeholder

Menurut Permatasari (2014) dalam Rina dan Salis (2017) Teori Stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi hanya untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder-nya (*shareholders*, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan). Pelaksanaan CSR bertujuan untuk

meningkatkan citra baik perusahaan, khususnya bagi para investor dan stakeholder yang mempunyai peran penting terhadap eksistensi perusahaan.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi memberikan perspektif bahwa perusahaan dan komunitas di sekitar perusahaan mempunyai relasi sosial yang erat dikarenakan adanya suatu “kontrak sosial” yang mengikat kedua belah pihak (Lako, 2010) dalam Ana dan Nera (2018). Teori kontrak sosial menyatakan bahwa keberadaan perusahaan dalam suatu area didukung secara politis dan dijamin oleh regulasi pemerintah serta parlemen yang juga merupakan representasi dari masyarakat. CSR merupakan suatu kewajiban asasi perusahaan yang tidak bersifat suka rela (Lako, 2010) dalam Ana dan Nera (2018).

Teori Agency

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Chantika (2018) menyatakan bahwa hubungan keagenan muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan

jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Pemegang saham menunjuk manajer atau agen sebagai pengelola dan pengambil keputusan bagi perusahaan, hubungan antara pemegang saham dan manajer serta antara manajer dan kreditor.

Perspektif teori *agency* merupakan dasar yang digunakan untuk memahami isu manajemen laba. Pelaporan yang dibuat dalam bentuk laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban kinerjanya sebagai agen, *principal* dapat menilai, mengukur dan mengawasi agen tersebut bekerja untuk meningkatkan kesejahteraannya serta sebagai dasar pemberian kompensasi kepada agen (Mar'i, 2016). Berdasarkan teori *agency* tersebut, manajer berusaha memenuhi kepentingan stakeholder dengan cara mengungkapkan pertanggungjawaban sosial perusahaannya.

Sustainability Accounting

Akuntansi keberlanjutan, telah ada sejak 20 tahun lalu. Informasi yang berkaitan dengan performa dari suatu perusahaan

dilaporkan kepada para pemilik modal, kreditur, dan beberapa pihak otoritas. Akuntansi berkelanjutan ialah aktivitas yang berdampak pada 3 (tiga) faktor seperti organisasi, rakyat, dan performa ekonomi serta lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bentuk pengaturan mandiri bisnis swasta internasional yang bertujuan untuk berkontribusi pada tujuan sosial yang bersifat filantropi, aktivis, atau amal dengan terlibat dalam atau mendukung praktik sukarela atau berorientasi etis. Secara konseptual, Suharto (2008) menjelaskan bahwa CSR ialah usaha yang dilakukan perusahaan menguatkan kredibilitas dalam kepekaan terhadap sosial dalam operasional perusahaan dan juga komunikasi antara pihak stakeholder yang berdasar pada prinsip kemitraan dan kesukarelaan, yang berarti bahwa program CSR tidak ada unsur paksaan melainkan pemberian manfaat terhadap sesama manusia.

Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Pengungkapan CSR ialah sebuah informasi yang disajikan dalam kebutuhan untuk operasi yang optimal dari pasar modal. Ada dua pengungkapan yaitu bersifat wajib dan sukarela. Undang-undang No 40 Tahun 2007 yang merupakan landasan Pengungkapan CSR di Indonesia telah menjelaskan bahwa setiap perusahaan wajib untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Pedoman bagi perusahaan terkait pengungkapan lingkungan hidup yaitu *Global Reporting Initiative (GRI)*. Tiga indikator kinerja pada standar GRI yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Global Reporting Initiative (GRI)

GRI adalah Standar Pelaporan Keberlanjutan. GRI adalah salah satu kerangka kerja yang paling banyak digunakan untuk pelaporan keberlanjutan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis menjelaskan CSR pada PT BNI (Persero) Tbk Kantor Cabang Banjarmasin periode 2017-

2019. Data didapatkan melalui sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Model Interaktif merupakan teknik Analisa data yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan yaitu: data *collection* (pengumpulan data), kondensasi data, data penyajian, serta penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Corporate Social Responsibility (CSR) PT BNI (Persero) memiliki program CSR disebut BNI Berbagi. BNI berkomitmen untuk menyatukan energi dengan pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Komitmen BNI terhadap pembangunan berkelanjutan sebagai payung nilai, sikap dan budaya kerja, strategi perusahaan, kebijakan dan sistem operasional serta prosedur operasional bisnis.

BNI berbagi kesehatan, BNI berbagi edukasi, BNI berbagi sosial, dan BNI *go green*. CSR dari BNI mencakup lingkungan, sosial, dan tata

kelola. Laporan tahunan tahun 2017 turut berpartisipasi pembangunan infrastruktur untuk masyarakat. Bantuan bentuk natura atau pro-bono. BNI melakukan *social mapping* sebelum memberikan bantuan. Program CSR tahun 2017 berdampak pada peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat. Pembangunan infrastruktur berdampak terbukanya akses kegiatan ekonomi, serta peningkatan derajat kesehatan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program CSR BNI yaitu Program Kemitraan melalui “Kegiatan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL)”. Tahun 2017, Program Kemitraan yaitu pinjaman lunak kepada mitra binaan dengan jasa administrasi 3% per tahun dari limit pinjaman. Program Kemitraan BNI PT BNI (Persero) cabang Kota Banjarmasin pada tahun 2017 memiliki target Rp. 2.5 miliar, realisasi Rp. 81.000.000 dengan proporsi terhadap target 3%.

BNI (2019), Bank berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui

penyaluran hibah dan pinjaman lunak. Laporan tahunan BNI tahun 2018 Program PKBL berperan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia, serta pemerataan pembangunan melalui perluasan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.

Tahun 2018, 2 (dua) program utama yaitu inisiatif BNI pertama, berdasarkan inisiatif tematik BNI

terkait SDGs dan Navacita. Program yang kedua adalah *National Support* dikenal dengan BNI *Sharing* dan BNI *Go Green*. Target penyaluran tahun 2018 Rp125miliar. (BNI, 2019). Program Kemitraan Banjarmasin tahun 2018 memiliki target Rp.7,5miliar, realisasi Rp. 205.000.000 dengan proporsi terhadap target 2,73%.

Tabel 1. Corporate Social Responsibility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) cabang Kota Banjarmasin tahun 2017

<i>Corporate Social Responsibility Tahun 2017</i>		
TANGGAL	URAIAN	DANA (dalam Rupiah)
310717	Pembuatan wifi corner menara pandang	39.000.000
271017	Dukungan renovasi mako TNI AL Banjarmasin	5.000.000
181217	Bantuan Sosial ASLUT (Asistensi Sosial Lanjut Usia & Terlantar) III & SAPBD tahap II & III Banjarmasin	460.200.000
TOTAL		504.200.000

Sumber: Laporan Kontrol Biaya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) Cabang Kota Banjarmasin tahun 2017

Tabel 2. Corporate Social Responsibility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) cabang Kota Banjarmasin tahun 2018

<i>Corporate Social Responsibility Tahun 2018</i>		
TANGGAL	URAIAN	DANA (dalam Rupiah)
05/01/2018	Aksi Konservasi dalam rangka memeriahkan Hari Jadi Kabupaten Batola	5.000.000
29/03/2018	Bantuan Bina Lingkungan Masjid Istiqomah	25.000.000
21/05/2018	Paket Ramadhan BNI Fleksi Pensiun	11.750.000
11/06/2016	Pelatihan UMKM pengrajin anyaman purun	13.250.000
09/08/2018	Festival Pesona Budaya Borneo 2	24.000.000
13/10/2018	Pelatihan UMKM pengrajin Sasirangan	18.400.000
27/12/2018	CSR ACARA HPS 2018	19.450.000
TOTAL		116.850.000

Sumber: Laporan Kontrol Biaya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) Cabang Kota Banjarmasin tahun 2018

Tabel 3. Corporate Social Responsibility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) cabang Kota Banjarmasin tahun 2019

<i>Corporate Social Responsibility Tahun 2019</i>		
TANGGAL	URAIAN	DANA (dalam Rupiah)
22/03/2019	Penyelenggaraan Banjarmasin Sasirangan Festival	25.000.000
09/04/2019	Bantuan Alat Pertanian Desa Anjir Muara	19.450.000
11/07/2019	Bantuan 3 Buah Traktor untuk Pertanian	97.567.233
26/08/2019	Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan bersama IWAPI	9.000.000
01/10/2019	Pembangunan Musholla di Badan Keuangan Kota Banjarmasin	35.000.000
05/11/2019	Bantuan CSR Mushala Al Maaliyya	35.000.000
13/12/2019	Bantuan dana Penelitian FISIP ULM	10.000.000
31/12/2019	Bantuan Pasar Murah TNI AD	6.500.000
TOTAL		231.017.233

Sumber: Laporan Kontrol Biaya PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) cabang Kota Banjarmasin tahun 2019

Pengungkapan Indikator Kinerja Corporate Social Responsibility PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) Cabang Kota Banjarmasin berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI)

PT Bank BNI (Persero) Tbk cabang Banjarmasin dalam kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang terintegrasi dalam bentuk "BNI Berbagi". Adapun bentuk dukungan yang dilakukan oleh BNI dalam pemenuhannya dalam tujuan pembangunan berkelanjutan ialah BNI Berbagi Kebersamaan, BNI Berbagi Kesehatan, BNI Go Green, BNI Berbagi Sosial, dan BNI Berbagi Pendidikan. Indikator GRI G4

seperti: Performa pada ekonomi, Indikator kinerja lingkungan, Indikator kinerja sosial. Indikator kinerja sosial terdiri dari Tenaga kerja (praktik perburuhan dan pekerjaan yang layak), Hak asasi manusia dan Sosial (masyarakat), Tanggung jawab produk.

Implikasi jaminan keamanan dalam penggunaan produk dan kepuasan konsumen, penghargaan hak asasi manusia, jaminan pelaksanaan non diskriminasi, dan ikatan yang harmonis bersama masyarakat berlandaskan prinsip pengelolaan yang baik. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Bapak Addi Perdana dan Bapak Agung

Pamungkas, pada tanggal 13 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

"Bahwa Bank BNI Cabang Banjarmasin melakukan kegiatan CSR sepenuhnya sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan masyarakat sekitar. Baik dari segi keamanan lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kegiatan program CSR ini diharapkan menjadi suatu perusahaan yang memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar perusahaan serta masyarakat kota Banjarmasin."

Pengungkapan Indikator Kinerja Ekonomi

Program CSR dengan indikator kinerja ekonomi GRI G4 adalah melakukan dukungan terhadap UMKM di kota Banjarmasin seperti pelatihan UMKM pengrajin Sasirangan dan Anyaman Purun, program kerja bekerjasama dengan pemerintahan Kota Banjarmasin untuk memasang Wifi Corner di sekitaran Menara Pandang kota Banjarmasin. Berdasarkan Teori Stakeholder, CSR harus memberikan manfaat bagi perusahaannya namun juga bagi stakeholder lainnya seperti kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain yang berkepentingan

dengan perusahaan. Program CSR yang dimotori oleh PT Bank BNI (Persero) Tbk Cabang Banjarmasin berdampak ekonomi secara tidak langsung terutama di sekitar perusahaan beroperasi, seperti: (1) mengurangi tingkat pengangguran masyarakat sekitar usaha; (2) pembangunan infrastruktur publik yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik; (3) memberdayakan masyarakat untuk menciptakan perekonomian yang mandiri serta meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitaran Kota Banjarmasin.

Teori Stakeholder, yaitu untuk meningkatkan eksistensi perusahaan. Indikator kinerja ekonomi berdasar Teori Legitimasi, menciptakan keselarasan antara nilai sosial yang melekat pada kegiatannya dengan norma perilaku dalam sistem sosial masyarakat seperti membantu UMKM berbasis budaya untuk memajukan usahanya serta peningkatan kualitas usaha. Teori Agency, Program kerja sesuai dengan *blueprint* yang sudah ditetapkan oleh PT Bank BNI (Persero) Pusat

berdasarkan arah gerak perusahaan dan nilai yang dijalankan oleh perusahaan. Indikator kinerja ekonomi, program CSR menghadirkan WIFI Corner, program pelatihan UMKM yang berbasis home industry untuk peningkatan dan membantu mendorong produk lokal yang unggul. Berdasarkan hasil wawancara dikatakan oleh Bapak Addi Perdana, pada tanggal 13 Desember 2021 sebagai berikut:

“Kegiatan CSR dari tahun 2017-2019 seperti peningkatan fasilitas umum, pemberdayaan masyarakat dengan cara kami, Bank BNI Cabang Banjarmasin mengadakan kegiatan pelatihan UMKM pada pelaku usaha kerajinan sasirangan dan Purun. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kerja ekonomi masyarakat semakin baik dan maju. Dan ke depannya kami, Bank BNI Cabang Banjarmasin akan lebih giat lagi mengembangkan ekonomi kreatif di masyarakat.”

Tabel 4. Evaluasi Pengungkapan Indikator Kinerja Ekonomi Berdasarkan GRI-G4 pada PT Bank Negara Indonesia Tbk cabang Banjarmasin

TOPIK	DIMENSI	SUB TOPIK	NOTASI	SKOR
	Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan serta didistribusikan, meliputi: Pemasukan, bayaran operasional, upah serta tunjangan karyawan, pembayaran kepada pemodal, pembayaran kepada pemerintah(bersumber pada Negeri), investasi warga.	1
		201-2	Implikasi finansial serta resiko dan kesempatan yang lain kepada aktivitas organisasi	1
		201-3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti.	1
		201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah atau instansi lainnya.	0
	Keberadaan Pasar	202-1	Melihat peluang dan potensi pasar yang ada untuk dapat dikembangkan	1
		202-2	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.	1
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Pengembangan dan dampak investasi infrastruktur dan layanan yang disediakan untuk kepentingan publik secara komersial, alami atau gratis.	1
		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa jauh jangkauannya	1
	Praktik Pengadaan	204-1	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan	1
	Anti Korupsi	205-1	Jumlah total dan proporsi operasi yang dinilai terhadap risiko yang terkait dengan korupsi dan risiko	1
		205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	1
		205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil seorang atasan	0
	Perilaku Anti Persaingan	206-1	Jumlah tindakan yang terkait dengan praktik anti persaingan, anti trust, dan monopoli dan hasilnya.	1
TOTAL SKOR				11
PERSENTASE				84,6 %

Evaluasi Pengungkapan Program CSR PT Bank BNI (Persero) Tbk Cabang Banjarmasin indikator kinerja ekonomi berdasarkan GRI-G4 yang mendapatkan skor 11 (sebelas) dengan persentase sebesar 84,6 % .

Pengungkapan Indikator Kinerja Lingkungan

Indikator kinerja lingkungan BNI Berbagi *Go Green*. Kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan *green banking* yang terangkum dalam *brand* dikenal dengan BNI *Go Green*, seperti pengelolaan gedung yang ramah lingkungan, dukungan finansial untuk berbagai sektor energi terbarukan, pemasangan panel surya, dan kampanye program hijau (BNI, 2019). BNI mengimplementasikan 5 (lima) Pilar Keberlanjutan yang menjadi pedoman untuk mengelola kinerja keuangan yang berwawasan lingkungan dan sosial, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (BNI, 2019). Tahun 2018, BNI memetakan kegiatan operasional perbankan dan kinerja pemberdayaan masyarakat untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*

Goals/SDGs). Dukungan BNI pada 17 tujuan ini diidentifikasi dengan skala 1 hingga 3 (sedang hingga sangat tinggi). Dari pemetaan ini terdapat 8 (delapan) dukungan prioritas.

September 2019, persentase pembiayaan pada kategori kegiatan usaha berkelanjutan sebesar 41,2% dibanding total kredit secara keseluruhan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) disalurkan sebesar Rp. 104.814 miliar, disusul dengan pembiayaan untuk pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan, sebesar Rp.20.986 miliar. BNI bersinergi dengan Pemerintah untuk meningkatkan sektor perekonomian mikro melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah menjalankan usaha yang berwawasan LST. KUR Rp. 17.759 miliar telah tersalurkan untuk 220.066 Debitur atau telah memenuhi 111% dari target penyaluran KUR Pemerintah. Selain itu, BNI juga menyalurkan Rp. 122,17 miliar bagi pendanaan kemitraan yang berkelanjutan. Semua kinerja sejalan

dengan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).

Program inklusi keuangan bagi masyarakat pedesaan dan perkotaan melalui program Agen46. Sepanjang tahun 2019, sebanyak 144 Agen46 telah tersebar di seluruh provinsi Kalimantan Selatan. Inklusi keuangan juga dibangun melalui program ‘Ayo Menabung dengan Sampah’ yang mengintegrasikan literasi keuangan dengan kepedulian lingkungan dalam rantai pasokan BNI, dan telah dilaksanakan di wilayah Kota Banjarmasin. Selain pembiayaan, BNI juga terus mendukung implementasi keuangan berkelanjutan dengan berbagi pengalaman di berbagai forum dan seminar, kegiatan inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI). Lingkungan internal BNI juga menerapkan konsep *Go Green* yang diwujudkan melalui penghematan kertas, listrik dan air, walaupun masih dalam tahap awal.

Berdasarkan penjelasan oleh BNI (2008), BNI berkomitmen untuk tidak memberikan pembiayaan bagi pelaku usaha yang tidak menerapkan proses bisnis yang berwawasan

lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) serta sektor-sektor yang dilarang oleh Pemerintah. Program “Ayo Menabung dengan Sampah” merupakan salah satu tanggung jawab BNI terhadap komunitas dan lingkungan yang diwujudkan melalui kegiatan berbasis kepedulian lingkungan serta literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat. BNI bekerja sama dengan sejumlah bank sampah dan melibatkan Agen46 di beberapa wilayah dalam mengembangkan program Ayo Menabung Sampah. Program “Ayo Menabung dengan Sampah” sudah dilaksanakan sejak tahun 2017 dan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dengan mengajak warga dan siswa untuk peduli lingkungan dan gemar menabung, meningkatkan inklusi keuangan, membangun *cashless society*, serta menumbuhkan ekonomi kerakyatan melalui gerakan “Ayo Menabung dengan Sampah” (produk daur ulang, pembiayaan KUR, lapangan kerja) (BNI, 2017).

Program CSR dengan melakukan aksi konservasi bersama pemerintah Kabupaten Barito Kuala

yang dilakukan dalam rangka memeriahkan HUT Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2018. Hal ini dilakukan guna menguatkan kembali nilai-nilai keberlanjutan yang ada dalam PT Bank BNI (Persero) itu sendiri. Pengungkapan Indikator Kinerja Ekonomi, mengadakan pelatihan UMKM Pengrajin Sasirangan dan Pengrajin Anyaman purun, mendorong UMKM tersebut untuk melakukan Digitalisasi Keuangan agar mendukung nilai keberlanjutan yang dikampanyekan. Program CSR membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, serta dapat mengajak para pelaku usaha untuk menjunjung tinggi nilai keberlanjutan guna menyelamatkan bumi dari perubahan iklim.

Aspek lingkungan, kebijakan yang bersifat top-to-bottom harus menyesuaikan dan menyusun program kerja CSR yang sesuai dengan CSR PT Bank BNI (Persero) Tbk Pusat. Teori Stakeholder, kampanye peduli lingkungan dengan menerapkan program CSR mendukung UMKM yang memiliki nilai-nilai keberlanjutan,

mempromosikan *Sustainable Development Goals* yang diprakarsai oleh Perserikatan Bangsa - Bangsa melalui UNDP. Selain itu juga hadirnya program “Ayo Menabung dengan Sampah” bagi Agen46 yang bermitra dengan BNI menciptakan tatanan masyarakat yang *cashless society*. Program kerja CSR pada aspek lingkungan tentunya memiliki posisi yang strategis untuk mendukung program pemerintah mengurangi sampah, sektor UMKM yang memiliki nilai berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi seperti yang dikatakan oleh Bapak Agung Pamungkas, pada tanggal 13 Desember 2021 sebagai berikut:

“Bank BNI Banjarmasin juga menerapkan salah satu program CSR kami dengan melakukan aksi konservasi bersama pemerintahan Kabupaten Barito Kuala yang dilakukan dalam rangka memeriahkan HUT Kabupaten Barito Kuala. Hal ini dilakukan dengan tujuan menguatkan kembali nilai-nilai keberlanjutan yang ada dalam Bank BNI itu sendiri. Tidak hanya sampai di sana. Bank BNI Cabang Banjarmasin juga mendorong UMKM di Banjarmasin untuk melakukan Digitalisasi Keuangan agar mendukung Nilai Keberlanjutan yang dikampanyekan oleh Bank BNI. Program CSR ini diharapkan tidak

hanya membantu meningkatkan keberlanjutan guna untuk perekonomian masyarakat, serta menyelamatkan bumi dari perubahan dapat mengajak mereka para pelaku iklim. usaha untuk menjunjung tinggi nilai

Tabel 5. Evaluasi Pengungkapan Indikator Kinerja Lingkungan Berdasarkan GRI-G4 pada PT Bank Negara Indonesia Tbk cabang Banjarmasin.

TOPIK	DIMENSI	SUB TOPIK	NOTASI	SKOR
LINGKUNGAN	Material	301-1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	1
		301-2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan masukan daur ulang	1
	Energi	302-1	Penggunaan energi langsung dari sumber daya energi primer	1
		302-2	Penggunaan energi tidak langsung berdasarkan sumber primer.	1
		302-3	Perkiraan perolehan produk dan layanan berbasis energi yang efisien atau energi yang dapat diperoleh, serta pengurangan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif ini.	1
		302-4	Pengurangan konsumsi energi.	1
		302-5	Mengurangi permintaan energi untuk produk dan layanan	1
		302-5	Mengurangi permintaan energi untuk produk dan layanan	1
	Air	303-1	Total pengambilan air berdasarkan sumber.	0
		303-2	Sumber air yang berpengaruh signifikan karena pengambilan air	0
		303-3	Persentase dan volume total air yang didaur ulang dan digunakan kembali	1
	Keanekaragaman Hayati	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan keanekaragaman hayati di luar kawasan lindung.	1
		304-2	Deskripsi dampak penting yang disebabkan oleh kegiatan, produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati yang dilindungi dan di kawasan dengan keanekaragaman hayati di luar kawasan lindung.	1
		304-3	Habitat dilindungi dan dipelihara.	1
		304-4	Jumlah spesies berdasarkan rasio level daftar merah IUCN dan daftar konservasi nasional kepunahan dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi.	1
	Emisi	305-1	Jumlah emisi gas rumah kaca langsung dan tidak langsung menurut beratnya.	0
		305-2	Emisi gas rumah kaca energi tidak langsung dipecah menurut beratnya.	0
		305-3	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya dipecah berdasarkan berat.	0
		305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca.	0
		305-5	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan industrinya.	1
		305-6	Emisi bahan kimia perusak ozon dirinci dari berat	0

		305-7	NOx, Sox, dan emisi udara signifikan lainnya dikelompokkan berdasarkan jenis dan beratnya.	0
	Air Limbah dan Limbah	306-1	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	0
		306-2	Berat total sampah menurut jenis dan cara pembuangannya.	1
		306-3	Jumlah dan volume total tumpahan penting	1
		306-4	Berat Limbah B3 menurut ketentuan Basel Conventions I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, atau dikelola dan persentase limbah yang diangkut untuk pengapalan internasional.	1
		306-5	Identitas, ukuran, status perlindungan dan nilai keanekaragaman hayati badan air dan habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan organisasi.	1
	Kepatuhan Lingkungan	307-1	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan dari produk dan layanan dan sejauh mana dampak dari pengurangan ini.	1
	Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1	Persentase produk dan bahan yang terjual kemasan ditarik berdasarkan kategori	1
		308-2	Nilai denda moneter yang signifikan dan jumlah total sanksi nonmoneter untuk ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan	0
	TOTAL SKOR			19
	PERSENTASE			65,5 %

Evaluasi Pengungkapan Program CSR dengan indikator kinerja ekonomi berdasarkan GRI-G4 yang telah dilakukan dan dijabarkan dalam tabel 5 mendapatkan skor 19 (sembilan belas) dengan persentase sebesar 65,5%.

Pengungkapan Indikator Kinerja Sosial

Indikator kinerja sosial mencakup hal-hal penting lainnya yaitu karyawan, hak masyarakat, dan tanggung jawab produk. Implementasi dalam hal karyawan PT Bank BNI (Persero) Tbk Cabang Banjarmasin penerapan aturan

rekrutmen secara umum dalam penentuan pegawai dimulai dengan keperluan elemen kerja. Rekrutmen sesuai rencana kebutuhan serat daya yang dibutuhkan. Proses seleksi dilakukan melalui administrasi, tes psikologi, tes kesehatan, dan wawancara. Sebelum menjadi pegawai tetap, calon pegawai terlebih dahulu mengikuti program pelatihan. Pemetaan tenaga kerja dilakukan sesuai kebutuhan dan keahlian.

Asuransi Ketenagakerjaan terkait standar kesehatan dan keselamatan kerja internal, asuransi Ketenagakerjaan tersebut tercakup

jaminan perlindungan kematian, jaminan perlindungan kecelakaan kerja, jaminan hari tua dan jaminan pensiun. Kebebasan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tanpa mengganggu kinerja, perusahaan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan sesuai kebutuhan dan tugas, agar sumber daya pegawai menjadi berdaya dan terus berkembang, selain itu ada kegiatan seperti *Family Gathering*, *Bonding*, dan lain-lain.

Remunerasi atau *Reward* berupa penghargaan bonus akhir tahun atau bonus pencapaian target tertentu sesuai UMK yang berlaku kepada pegawai yang berprestasi. Jatah cuti kepada seluruh pegawai yang sudah menjalani masa bakti minimal satu tahun kerja, pengembangan potensi karyawan dengan kinerja yang baik untuk promosi jabatan kejenjang yang lebih tinggi. Implementasi CSR adalah melakukan kegiatan sosial berbasis keagamaan seperti pembangunan tempat ibadah. Bantuan kepada pensiunan PT Bank BNI (Persero) Tbk Cabang Banjarmasin. Bantuan

sosial lainnya ialah berupa pemberdayaan perempuan yang dilakukan bersama salah satu organisasi yang peduli akan isu hak perempuan. Kegiatan berbasis budaya seperti pelestarian budaya banjar di Kota Banjarmasin.

Sosialisasi tentang kemudahan melakukan pinjaman untuk usaha mikro, kecil dan menengah yang berbasis keberlanjutan. Sosialisasi program Desa menabung serta Kredit Perumahan Rakyat. Teori Stakeholder, kebermanfaatannya bagi sesama dengan mengarah kepada program kerja berbasis sosial sudah cukup mampu untuk mendongkrak eksistensi perusahaan dengan nilai sosial yang tinggi dan lebih dekat dengan masyarakat. Aspek Teori Legitimasi, program kerja CSR terkait dengan pemberdayaan karyawan sudah memberikan upaya yang optimal serta nilai yang ditanamkan pada perusahaan untuk menyejahterakan karyawan dan penguatan sumber daya. Berdasarkan Teori Agency menjaga kepentingan untuk terus membina sumber daya yang dapat bersaing untuk terus

memajukan perusahaan dan terus karyawan untuk nilai yang dijunjung menanamkan kepada seluruh tinggi.

Tabel 4. Evaluasi Pengungkapan Indikator Kinerja Sosial Berdasarkan GRI-G4 pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk cabang Banjarmasin

TOPIK	DIMENSI	SUB TOPIK	NOTASI	SKOR
SOSIAL	Kepegawaian	401-1	Jumlah dan tingkat pencapaian baru dan pergantian karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah	1
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau sementara, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan. Ini termasuk, minimal: asuransi jiwa, asuransi kesehatan, pertanggungan dan cacatan, kehamilan, pensiun, kepemilikan saham.	1
		401-3	Kembali bekerja dan tingkat retensi setelah melahirkan, menurut jenis kelamin	1
	Manajemen	402-1	Jangka waktu minimum pemberitahuan perubahan kepada karyawan dan perwakilan terpilih sebagai implementasi dari perubahan signifikan yang mempengaruhi mereka secara substansial, termasuk apakah hal tersebut dinyatakan dalam kesepakatan bersama	1
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Total pengeluaran perlindungan lingkungan berdasarkan; pembuangan limbah, pengolahan emisi, dan biaya remediasi. Biaya pencegahan dan pengelolaan lingkungan	0
		403-2	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.	1
		403-3	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama dengan pekerja manajemen formal yang membantu mengawasi dan memberikan program nasihat kesehatan dan keselamatan	1
		403-4	Jenis dan derajat cedera, penyakit akibat kerja, hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah total kematian terkait pekerjaan, menurut wilayah dan jenis kelamin	1
	Pelatihan dan pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan menurut jenis kelamin, dan menurut kategori karyawan	1
		404-2	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung pekerjaan karyawan dan membantu mereka mengelola masa pensiun	1
		404-3	Persentase karyawan yang menerima kinerja reguler dan pengembangan karir, menurut jenis kelamin dan kategori karyawan	1
	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Komposisi badan dan divisi tata kelola berdasarkan kategori karyawan berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, kelompok minoritas, dan indikator keragaman lainnya.	1
		405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori pegawai, berdasarkan lokasi operasional cukup signifikan.	1
	Non-Diskriminasi	406-1	Jumlah total insiden diskriminasi dan pemulihan yang diambil	1
	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	407-1	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap ketenagakerjaan pada praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	1

	Kerja Paksa atau Wajib Kerja	408-1	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko terhadap kerja paksa atau kerja wajib dan langkah-langkah untuk menghapus semua bentuk kerja paksa atau wajib kerja	1
	Praktik Keamanan	409-1	Persentase pengamanan yang diterapkan dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia organisasi yang relevan dengan operasi	1
	Hak-hak Masyarakat Adat	410-1	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil	0
	Penilaian Hak Asasi Manusia	411-1	Persentase pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria hak asasi manusia	1
	Masyarakat Lokal	412-1	Persentase operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan pengembangan program yang dilaksanakan	1
		412-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.	1
	Penilaian Sosial Pemasok	413-1	Dampak negatif aktual dan potensial dari pasokan dan tindakan yang diambil dampak signifikan pada hak asasi manusia dalam rantai	0
		413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.	0
	Kebijakan Publik	414-1	Nilai total kontribusi politik menurut negara dan penerima/penerima manfaat.	1
	Pemasaran dan Pelabelan	416-1	Jenis informasi produk dan layanan yang disyaratkan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan layanan, serta persentase yang signifikan dari kategori produk dan layanan harus memenuhi persyaratan informasi serupa	1
		416-2	Jumlah total insiden insiden peraturan dan keberatan terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan layanan, menurut jenis hasil	0
	Privasi Pelanggan	417-1	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor menurut jenis hasil	1
		417-2	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait pelanggaran privasi pelanggan dan data pelanggan	0
		417-3	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan	1
	Kepatuhan Sosial Ekonomi	418-1	Nilai moneter dari denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter untuk ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan	0
TOTAL SKOR				23
PERSENTASE				76,6 %

Sumber: diolah penulis (Juni, 2022)

Evaluasi Pengungkapan Program CSR PT Bank BNI (Persero) Tbk Cabang Banjarmasin terkait dengan indikator kinerja sosial berdasarkan GRI-G4 yang telah dilakukan dan dijabarkan dalam tabel

6 mendapatkan skor 23 (dua puluh tiga) dengan persentase sebesar 76,6% .

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. PT Bank BNI (Persero) Tbk Cabang Banjarmasin telah mencatat dan melaporkan kinerja CSR terhadap indikator GRI G4 dalam laporan tahunannya. CSR sudah sesuai dengan indikator GRI-G4 serta memenuhi kriteria dari GRI-G4 dengan indikator kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dibuktikan dengan evaluasi atau skoring berdasarkan 3 indikator tersebut dengan nilai untuk indikator Ekonomi 84,6 %, untuk indikator Lingkungan sebesar 65,5 %, dan untuk indikator Sosial 76,6 %.
2. Pelaksanaan program CSR merupakan bentuk nyata kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar, lingkungan dan karyawan, berkomitmen untuk memajukan tingkat taraf kehidupan masyarakat melalui program yang sudah dijalankan.
3. PT Bank BNI (Persero) Tbk Cabang Banjarmasin dengan program kerja CSR menerapkan nilai yang ditanamkan pada perusahaan untuk menjaga keberlanjutan perusahaan, peningkatan kebermanfaatan bagi

masyarakat luas, menjaga dan meningkatkan kualitas perusahaan, dan mengenalkan akan eksistensi dan kepedulian untuk kemajuan bersama, dan menjadi partner kerjasama bagi semua pihak.

Saran

1. Dapat melibatkan pemuda untuk terlibat aktif dalam penyelenggaraan program CSR agar kepekaan akan lingkungan sekitar sudah ditanamkan sejak dini.
2. Bagi pemangku kepentingan, kegiatan CSR dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pendidikan, kehidupan yang lebih mandiri dan kualitas hidup yang lebih tinggi, partisipasi untuk pelibatan dan dapat mencontoh program yang dapat memberdayakan masyarakat lebih luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya memperdalam CSR berdasarkan indikator GRI G4, dan secara rinci mengenai penelitian CSR dengan teori keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azheri, B. (2012). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- BNI, (2017). *Laporan Keberlanjutan Corporate Social Responsibility PT Bank BNI (Persero) Tbk*. Jakarta: BNI
- BNI, (2018). *Laporan Keberlanjutan PT Bank BNI (Persero) Tbk*. Jakarta: BNI
- BNI, (2019). *Laporan Keberlanjutan PT Bank BNI (Persero) Tbk*. Jakarta: BNI
- Indonesia. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perbankan No. 10*.
- Indonesia. (2007). *Undang-undang Republik Indonesia Tentang Perseroan Terbatas No. 40*.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Teori dan Praktik (cetakan kesebelas)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Keraf, A. S. (1988). *Etika Bisnis Tuntunan dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lee, N; Kotler, P. (2013). *Corporate social responsibility doing the most good for your company and your cause*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Mudjiyanti, R., & Salis, S. M. (2017). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 13 (3), 342-346.
- Putri, R. K. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2014*. JOM Fekon, 4 (1).
- Redaksi. (2019, 2 12). *5 Hal yang Meredefinisi Sektor CSR di Tahun 2019*. Dipetik 2 12, 2019, dari Majalah CSR: <https://majalahcsr.id/5-hal-yang-akan-meredefinisi-sektor-csr-di-tahun-2019/>
- Sari, N. (2014). *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI): Studi Kasus Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk*. Binus Business Review Vol. 5 No. 2 November 2014: 527-536.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta